

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan pembahasan mengenai pengembangan desain kurikulum muatan lokal literasi lingkungan di Sekolah Dasar berbasis *sustainable development goals* 2030 melalui pendekatan kualitatif dengan menerapkan model *design based research* di lingkungan objek wisata Situ Ciburuy, maka untuk simpulan umum pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa pengembangan desain kurikulum muatan lokal literasi lingkungan di Sekolah Dasar berbasis *SDG's* 2030 dapat dijadikan alat dalam melestarikan lingkungan, kebudayaan serta pembentukan karakter dan nilai-nilai luhur yang menjadi ciri khas objek wisata Situ Ciburuy. Sedangkan untuk simpulan khusus pada penelitian ini berfokus pada eksplorasi mendalam serta dapat dipertanggung jawabkan terhadap komponen-komponen kurikulum, untuk lebih jelasnya, maka simpulan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pembelajaran Literasi Lingkungan di Sekolah Dasar berbasis *Sustainable Development Goals* 2030

Merujuk pada model ABCD dari Mager, maka didapatkan rumusan tujuan belajar, kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan sebagai berikut:

a. Kompetensi Inti

- 1) Siswa mampu menerapkan pengetahuan kelestarian lingkungan hidup di dalam kehidupan sehari-hari melalui pengalaman langsung dalam menjaga lingkungan setempat dengan memenuhi prinsip berkelanjutan.
- 2) Siswa mampu menunjukkan keterampilan yang dapat mendukung keutuhan, eksistensi, serta stabilitas budaya lokal melalui aktifitas langsung sesuai dengan prosedur dan tata cara yang tepat.
- 3) Siswa mampu menganalisa potensi dan ancaman dalam mendukung pembangunan daerah dan pembangunan nasional melalui kegiatan observasi berdasarkan peraturan dan nilai-nilai luhur budaya bangsa.

b. Kompetensi dasar aspek sikap:

- 1) Siswa mampu menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dan peraturan yang berlaku di lingkungannya.
- 2) Siswa mampu menerapkan pola hidup sehat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah, rumah dan lingkungan sekitar Situ Ciburuy.
- 3) Siswa mampu bekerjasama dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah, rumah, dan lingkungan sekitar Situ Ciburuy.
- 4) Siswa mampu menunjukkan sikap kritis dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah, rumah, dan lingkungan sekitar Situ Ciburuy.

c. Kompetensi dasar aspek pengetahuan:

- 1) Siswa mampu menjelaskan konsep kebersihan dan kelestarian lingkungan.
- 2) Siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dari sejarah dan dongeng tentang Situ Ciburuy kedalam aspek sosial.
- 3) Siswa mampu menjelaskan keragaman hayati yang hidup di Situ Ciburuy.
- 4) Siswa mampu mengklasifikasikan jenis-jenis sampah yang ada di lingkungan Situ Ciburuy.
- 5) Siswa mampu menjelaskan sikap dan perilaku dalam menjaga kebersihan dan kelestarian Situ Ciburuy.
- 6) Siswa mampu menjelaskan potensi, manfaat dan peran penting Situ Ciburuy bagi warga sekitar.

d. Kompetensi dasar aspek keterampilan.

- 1) Siswa mampu mendemonstrasikan keterampilan dalam memelihara beberapa jenis ikan yang hidup di Situ Ciburuy.
- 2) Siswa mampu mendemonstrasikan keterampilan bercocok tanam.
- 3) Siswa mampu mendemostrasikan keterampilan dibidang kesenian dan olahraga yang menjadi ciri khas daerah Situ Ciburuy.
- 4) Siswa mampu membuat produk kerajinan yang mempunyai nilai seni dan ekonomi dari barang-barang bekas /tidak terpakai.

2. Materi Muatan Lokal Literasi Lingkungan di Sekolah Dasar berbasis *Sustainable Development Goals 2030*.

- a. Pola hidup sehat: kebersihan diri, hidup bersih dan sehat di tempat tinggal, Hidup bersih dan sehat di lingkungan sekitar.
- b. Bekerja sama dalam memebersihkan dan melestarikan Situ Ciburuy: Bekerja sama dalam membersihkan lingkungan Situ Ciburuy, Bekerja sama dalam melestarikan lingkungan Situ Ciburuy.
- c. Kepedulian diri: kepedulian kepada lingkungan alam Situ Ciburuy, Kepedulian kepada lingkungan sosial sekitar Situ Ciburuy.
- d. Konsep kebersihan dan kelestarian lingkungan: Kelestarian lingkungan
- e. Wawasan dan pengetahuan tentang Situ Ciburuy: Sejarah Situ Ciburuy, Letak geografis Situ Ciburuy, Demogafis Masyarakat Situ Ciburuy, Manfaat Situ Ciburuy bagi masyarakat sekitar.
- f. Sampah: Jenis dan cara penanggulangannya: Jenis-jenis sampah, Pengelolaan sampah.
- g. Keragaman hayati di Situ Ciburuy: Jenis-jenis ikan di Situ Ciburuy, Manfaat ikan, Pemeliharaan ikan, Jenis-jenis tumbuhan, Manfaat tumbuhan, Pemeliharaan tumbuhan.
- h. Keterampilan dan budaya Sunda: Kesenian Sunda: Pencak Silat: Dayung.
- i. Alat dan cara menangkap ikan: Alat dan cara menjala ikan, Alat dan cara memancing ikan.
- j. Kerajinan dari barang tidak terpakai: Alat dan cara memancing ikan, Pemanfaatan sampah menjadi kerajinan.

3. Strategi Pengajaran pada Desain Kurikulum Muatan Lokal Literasi Lingkungan di Sekolah Dasar berbasis *Sustainable Development Goals 2030*

Strategi ekspositori cocok untuk diterapkan kepada siswa SD kelas rendah (kelas 1, kelas 2, dan kelas 3) sampai dengan kelas tinggi awal (kelas 4) melalui metode ceramah, *story telling*, tanya jawab, *role play* dan diskusi. Sedangkan untuk strategi inkuri bisa diterapkan kepada semua kelas di tingkat SD, yang membedakannya adalah dari tingkatan dari indikator capaian pembelajarannya melalui metode Demonstrasi, studi kasus, dan berbasis proyek.

4. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar pada Desain Kurikulum Muatan Lokal Literasi Lingkungan di Sekolah Dasar berbasis *Sustainable Development Goals 2030*

- k. Instrumen evaluasi untuk menilai aspek pengetahuan adalah Tes Menjodohkan, Tes Uraian / essay, Tes Pilihan Ganda, Tes Benar-Salah, Tes Lisan
- b. Instrumen evaluasi untuk menilai aspek sikap adalah Wawancara, Skala Likert, Skala Thurstone
- c. Instrumen evaluasi untuk menilai aspek keterampilan adalah Rubrik Unjuk Kerja, Rubrik observasi, Rubrik penilaian produk, Portofolio, Rubrik penilaian proyek

B. Saran

Maksud utama dari penelitian ini adalah mengembalikan kondisi kelestarian lingkungan dan terjaganya kearifan lokal objek wisata Situ Ciburuy berbasis *Sustainable development goals 2030* sebagai muatan *global mindset* melalui pengembangan desain kurikulum muatan lokal literasi lingkungan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) sebagai pondasi awal dalam pembentukan karakter peserta didik. Dari seluruh rangkaian penelitian, maka penulis perlu menyampaikan beberapa masukan kepada beberapa pihak yang terkait dalam melakukan tindak lanjut agar tujuan besar tersebut dapat tercapai.

1. Bagi Dinas Pendidikan

Objek wisata Situ Ciburuy merupakan aset pariwisata alam yang sangat menjanjikan dalam mendorong pembangunan daerah, maka dari itu seharusnya dinas pendidikan provinsi dan kabupaten memberikan panduan, dan pengawasan melalui program pendidikan atau kurikulum bermuatan kearifan lokal Situ Ciburuy secara eksplisit melalui pengembangan bahan ajar berupa buku. Seyogyanya dinas pendidikan memfasilitasi penggalian informasi khususnya yang terkait dengan pencarian fakta-fakta sejarah seperti dokumen, foto dan keterangan dari tokoh masyarakat sekitar.

2. Bagi Pihak Sekolah

Daya kritis dan peran aktif dari sekolah dalam menanggulangi permasalahan kelestarian lingkungan harus ditingkatkan lagi, padahal sekolah merupakan salah satu lembaga yang memegang peran penting dalam membina dan mengembangkan

kecerdasan (intelektual, emosional dan spiritual) serta potensi individu (kognitif, afektif, psikomotor dan sosial) peserta didiknya. Selanjutnya, sekolah mengembangkan sistem dan panduan penyelenggaraan baik internal maupun eksternal.

Untuk aspek internal, sekolah harus membuat panduan dan/atau prosedur penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran sekolah dalam mendukung kebutuhan dan ciri khas daerah atau lingkungan Situ Ciburuy. Selain itu, sekolah senantiasa melakukan pelatihan ataupun kegiatan pendukung dalam meningkatkan wawasan dan kompetensi guru mengenai globalisasi khususnya SDG.

Untuk aspek eksternal, sekolah harus melakukan kerja sama dengan beberapa pihak seperti pemerintah Desa, tokoh masyarakat, dan umumnya kepada seluruh masyarakat sekitar dalam mengembangkan program pendidikan tingkat SD untuk menjaga kelestarian lingkungan dan wawasan mengenai Situ Ciburuy.

3. Bagi Para Guru

Pemahaman tentang wawasan global dari para Guru Sekolah Dasar di lingkungan Situ Ciburuy harus ditingkatkan lagi melalui bahan bacaan atau literasi-literasi dari sekolah luar negeri setingkat SD, dimana begitu banyak hal yang dapat dieksplorasi, hal ini mempunyai tujuan agar peserta didik siap dan dalam menghadapi dan mengantisipasi dan menghindari dampak negatif dari arus perkembangan dunia secara global yang sangat cepat akhir-akhir ini.

4. Bagi Pemerintah Desa Ciburuy

Sikap tegas sangat dibutuhkan oleh pemerintah Desa dalam menjaga kelestarian lingkungan Situ Ciburuy, hal ini dapat diawali dengan kegiatan dalam mengingatkan tentang peraturan atas perilaku yang merusak lingkungan sebagai aset pemerintah, penambahan armada dan fasilitas kebersihan di sekitar agar sampah dari masyarakat sekitar dapat terakomodasi dengan baik, dan bekerjasama dengan masyarakat sekitar untuk menyemarakkan kembali kegiatan-kegiatan kesenian daerah yang dapat memupuk kecintaan terhadap budaya sendiri sebagai warisan untuk generasi penerus.

5. Bagi Masyarakat Sekitar

Kebiasaan buruk seperti membuang sampah sembarangan dan mengambil ikan secara tidak bertanggung jawab harus segera dihentikan, hal ini perlu dibiasakan dan setiap RT dan RW seyogyanya melakukan kegiatan operasi bersih-bersih secara gotong royong dengan rutin, hal ini dilakukan untuk memupuk rasa memiliki, kepekaan terhadap

kesehatan diri dan lingkungan, jika kondisi lingkungan situ Ciburuy terjaga, maka manfaatnya akan dirasakan juga oleh masyarakat sendiri.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan desain kurikulum muatan lokal literasi lingkungan di lingkungan objek wisata lainnya, beberapa hal yang dapat dikaji secara lebih rinci dan mendalam lagi dari penelitian ini adalah:

- a) Implementasi kurikulum muatan lokal dari penelitian ini.
- b) Peningkatan wawasan tentang *SDG* untuk guru Sekolah Dasar di objek wisata Situ Ciburuy.
- c) Pengembangan program dalam meningkatkan kepekaan dan perilaku masyarakat terhadap kelestarian lingkungan objek wisata Situ Ciburuy.
- d) Monitoring dan evaluasi untuk menggambarkan efektifitas dan efisiensi dari implementasi pengembangan desain kurikulum ini.